

PERSPEKTIF SISWA SMK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

Oleh :

Riyayatsyah¹⁾, Dedy Mirwansyah²⁾, Nariza Wanti Wulan Sari³⁾, Achmad Asdori⁴⁾,

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mulia

¹email: riyayatsyah@universitasmulia.ac.id

²email: dedy.m@universitasmulia.ac.id

³email: nariza.ws @universitasmulia.ac.id

⁴email: asdori@students.universitasmulia.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif siswa SMK TI Airlangga untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Variabel yang digunakan yakni potensi diri, motivasi, ekspektasi, peluang, lingkungan sosial, situasi kondisi, dan institusional. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK TI Airlangga kelas XII tahun ajaran 2020/2021. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, diperoleh responden sebanyak 65 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan angket (kuesioner) selanjutnya data yang terkumpul dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas sebelum dianalisis, satu variabel yakni situasi dan kondisi tidak reliabel sehingga tidak dimasukkan ke dalam analisis data. Berdasarkan penelitian ini, hasil analisis data secara deskriptif memberikan informasi bahwa minat siswa SMK TI Airlangga untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi cukup tinggi yaitu sebanyak 85%, dimana berdasarkan hasil yang diperoleh melalui analisis data dengan regresi linear berganda dengan tingkat kepercayaan 99% hal ini dipengaruhi oleh variabel motivasi.

Kata Kunci: Perspektif, Perguruan Tinggi, Regresi, SMK.

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan pelajar untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sehingga diharapkan bahwa lulusan SMK dapat langsung bekerja setelah menamatkan pendidikan. Salah satu SMK swasta yang ada di Kalimantan Timur yakni SMK Teknologi Informasi (TI) Airlangga Samarinda merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang didirikan oleh Yayasan Airlangga yang berlokasi di Samarinda. SMK TI Airlangga Samarinda didirikan pada tahun 2001 dan mendapatkan peringkat akreditasi A dengan program keahlian yang ditawarkan yaitu multimedia, rekayasa perangkat lunak, dan teknik komputer jaringan. Berdasarkan data yang diperoleh dari SMK TI Airlangga Samarinda diperoleh bahwa sebagian besar lulusannya melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat tinggi.

Beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian ini antara lain oleh (Indriyanti & Ivada, 2013) pada SMK 6 Surakarta yang mengemukakan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih rendah dan terdapat 7 (tujuh) faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu potensi diri, motivasi, ekspektasi masa depan, peluang, lingkungan sosial, situasi dan kondisi, dan institusional. Setiaji & Rachmawati(2017) memperoleh hasil bahwa sosial ekonomi dan potensi diri berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke

perguruan tinggi pada siswa SMK Negeri se-Kota Semarang. Hasil penelitian Mar'ati(2018) pada SMK Muhammadiyah 1 Bantul bahwa minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih sangat rendah yakni 25%, disebutkan pula faktor yang mempengaruhi adalah status sosial ekonomi siswa tua dan motivasi belajar. Hasil penelitian Agustan Arifin & Ratnasari(2017) menunjukkan terdapat hubungan antarmotivasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hasil yang diperoleh oleh Indriyanti & Ivada(2013) dan Mar'ati, (2018) berbanding terbalik dengan SMK TI Airlangga Samarinda yang dimana siswanya sekitar 70% lebih memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sehingga perlu diketahui perspektif siswa SMK TI Airlangga Samarinda untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik sampling menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*, pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Taherdoost, 2018). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK TI Airlangga Samarinda kelas XII yang berjumlah 115 siswa. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain angket (kuesioner) dan studi dokumen.

Kuesioner digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dengan memberikan pertanyaan kepada responden. Kuesioner dibuat dalam bentuk GoogleForm sehingga dapat sebarakan secara digital.

Analisis data yang dilakukan melalui tahapan yaitu: mengolah (merapikan) data hasil kuesioner agar bisa dianalisis, melakukan uji validitas dan reliabilitas, mendeskripsikan data hasil kuesioner berupa karakteristik dari siswa dan guru, menganalisis menggunakan analisis regresi berganda, dan membuat kesimpulan.

Variabel yang digunakan dalam mengukur perspektif siswa terdiri atas variabel dependen yakni minat dan variabel bebas sebanyak 6 (enam) yakni potensi diri (X1), motivasi (X2), ekspektasi masa depan (X3), peluang (X4), lingkungan sosial (X5), situasi dan kondisi (X6), dan Instiusional (X7). Selengkapny dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Skala Data
Minat (Y)	Tingkat Minat	Ordinal
Potensi diri (X ₁)	Bakat Dalam Diri	Ordinal
	Pengembangan Bakat	Ordinal
	Keaktifan	Ordinal
	Dorongan Internal	Ordinal
	Kemampuan	Ordinal
	Persaingan Akademik	Ordinal
Motivasi (X ₂)	Keyakinan	Ordinal
	Pengembangan Diri	Ordinal
	Beasiswa	Ordinal
	Bahan Pembicaraan	Ordinal
	Dukungan Orangtua	Ordinal
Ekspektasi masa depan (X ₃)	Tingkat Prestasi	Ordinal
	Masa Depan	Ordinal
Peluang (X ₄)	Jenis Pekerjaan	Ordinal
	Kesuksesan	Ordinal
	Kepribadian	Ordinal
lingkungan sosial (X ₅)	Persepsi Masyarakat	Ordinal
	Pengaruh Teman	Ordinal
	Guru	Ordinal
Situasi dan kondisi (X ₆)	Pendapatan Orangtua	Ordinal
	Pendidikan Orangtua	Ordinal
Instiusional (X ₇)	Kurikulum	Ordinal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Deskriptif

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK TI Airlangga Samarinda kelas XII yang berjumlah 115 siswa. Seluruh siswa tersebut dibagikan kuesioner menggunakan GoogleForm melalui media sosial Whatapps dan diperoleh yang bersedia mengisi kuesioner sebanyak 66 siswa atau 57%. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Jumlah Siswa Berminat Melanjutkan Pendidikan ke PT

Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa jumlah siswa SMK TI Airlangga Samarinda yang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

yakni sebesar 85% atau sebanyak 55 siswa, sedangkan jumlah siswa yang tidak berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yakni sebesar 15% atau sebanyak 10 siswa.

Berdasarkan jenis kelamin jumlah siswa yang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 79% atau 22 siswa dari 28 sedangkan berjenis kelamin perempuan sebanyak 89% atau 33 siswa dari 37. Dapat disimpulkan bahwa dari persentase minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berdasarkan jenis kelamin, maka tingkat minat siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa SMK TI Airlangga, berdasarkan jurusan menunjukkan pada jurusan bisnis daring dan pemasaran dari 4 siswa siswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikan sebanyak 100%, jurusan multimedia dari 14 siswa yang berminat melanjutkan pendidikan sebanyak 12 siswa (86%), jurusan otomatisasi dan tata kelola perkantoran dari 17 siswa yang berminat melanjutkan pendidikan sebanyak 15 siswa (88%), jurusan rekayasa perangkat lunak dari 9 siswa yang berminat melanjutkan pendidikan sebanyak 8 siswa (89%), dan jurusan teknik komputer dan jaringan dari 21 siswa yang berminat melanjutkan pendidikan sebanyak 16 siswa (76%). Secara keseluruhan untuk masing-masing jurusan siswa yang berminat melanjutkan pendidikan di atas 75%.

Informasi mengenai pendapatan Orangtua dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu kurang dari 3 juta dan sama dengan atau lebih dari 3 juta. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa proporsi siswa tidak berminat melanjutkan pendidikan berdasarkan pendapatan orangtua adalah sama, hasil ini juga hampir sama dengan siswa yang berminat melanjutkan pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa siswa dengan pendapatan Orangtua baik kurang dari 3 juta maupun sama dengan atau lebih dari 3 juta memiliki tingkat minat yang sama untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa SMK TI Airlangga, berdasarkan pendidikan terakhir Orangtua siswa dikategorikan menjadi tidak tamat sekolah, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi. Gambar 7 menunjukkan bahwa siswa yang tidak berminat melanjutkan ke perguruan tinggi memiliki orangtua dengan pendidikan terakhir SMA dan perguruan tinggi sekitar 22% atau 10 dari 46 siswa. Siswa yang memiliki Orangtua dengan pendidikan terakhir tidak tamat sekolah, SD, dan SMP, semuanya berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis data dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk semua variabel

yang memiliki lebih dari satu indikator, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r	P.Value
Potensi diri (X ₁)	Bakat Dalam Diri	0.784	0.000
	Pengembangan Bakat	0.658	0.000
	Keaktifan	0.573	0.000
	Dorongan Internal	0.655	0.000
	Kemampuan	0.494	0.000
	Persaingan Akademik	0.687	0.000
Motivasi (X ₂)	Keyakinan	0.811	0.000
	Pengembangan Diri	0.699	0.000
	Beasiswa	0.697	0.000
	Bahan Pembicaraan	0.783	0.000
	Dukungan Orangtua	0.608	0.000
	Usaha	0.727	0.000
Ekspektasi masa depan (X ₃)	Tingkat Prestasi	0.899	0.000
	Masa Depan	0.911	0.000
Peluang (X ₄)	Jenis Pekerjaan	0.841	0.000
	Kesuksesan	0.896	0.000
	Kepribadian	0.865	0.000
lingkungan sosial (X ₅)	Persepsi Masyarakat	0.779	0.000
	Pengaruh Teman	0.839	0.000
	Guru	0.858	0.000
Situasi dan kondisi (X ₆)	Pendapatan Orangtua	0.477	0.000
	Pendidikan Orangtua	0.935	0.000

Hasil uji validitas untuk semua variabel pada Tabel 2 diperoleh bahwa semua indikator untuk masing-masing indikatornya telah valid. Uji reliabilitas dengan menggunakan nilai Cronbach Alpha, jika nilai Cronbach Alpha lebih besar daripada 0.7 maka variabel telah reliabel.

Tabel 3. Nilai Cronbach Alpha

Variabel	Nilai Cronbach Alpha
Potensi diri (X ₁)	0.707
Motivasi (X ₂)	0.812
Ekspektasi masa depan (X ₃)	0.778
Peluang (X ₄)	0.835
lingkungan sosial (X ₅)	0.762
Situasi dan kondisi (X ₆)	0.163

Hasil uji validitas berdasarkan Tabel 3 diketahui variabel X₁, X₂, X₃, X₄, dan X₅ memiliki nilai lebih dari 0.7 maka telah reliabel, sedangkan variabel X₆ kurang dari 0.5 maka tidak reliabel. Dikarenakan variabel situasi kondisi (X₆) yang memiliki indikator pendapatan dan pendidikan Orangtua tidak reliabel maka dalam penelitian ini situasi kondisi tidak dapat dimasukkan dalam model regresi. Untuk variabel situasi dan kondisi dijelaskan pada analisis deskriptif.

3.3 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda yang terdiri atas uji asumsi, korelasi, koefisien determinasi, uji t, uji f, dan interpretasi model regresi.

Uji Asumsi

1. Uji Kenormalan

Uji normalitas pada residual digunakan uji Kolmogorov Smirnov diperoleh hasil berikut.

Tabel 4. Nilai Kolmogorov Smirnov

Nilai Kolmogorov Smirnov	P.Value
0.128	0.024

Pada Tabel 4 diperoleh nilai P.Value untuk uji Kolmogorov Smirnov sebesar 0.024, lebih besar dari pada 0.01. Maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan uji Glejser untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, diperoleh hasilnya pada Tabel 8 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

Variabel	t	P.Value
Konstanta	0.011	0.991
Potensi diri (X ₁)	0.940	0.352
Motivasi (X ₂)	-0.400	0.691
Ekspektasi masa depan (X ₃)	0.729	0.470
Peluang (X ₄)	0.172	0.172
lingkungan sosial (X ₅)	0.908	0.908
Institusional (X ₆)	0.149	0.149

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai P.Value untuk semua variabel memiliki nilai lebih besar dari 0.01, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi digunakan metode Durbin Watson (DW), diperoleh nilai DW sebesar 2.18. Pada tabel DW diperoleh nilai dL = 1.374 dan dU = 1.768. Disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena memenuhi kondisi DW > dU dan 4-DW > dU.

4. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas ditampilkan seperti pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Nilai VIF

Variabel	VIF
Potensi diri (X ₁)	2.621
Motivasi (X ₂)	2.926
Ekspektasi masa depan (X ₃)	3.188
Peluang (X ₄)	3.243
lingkungan sosial (X ₅)	2.299
Institusional (X ₇)	1.428

Tabel 9 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

Korelasi dan Koefisien Determinasi

Nilai korelasi sebesar 0.598 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara minat siswa SMK TI Airlangga Samarinda dan potensi diri, motivasi, ekspektasi masa depan, peluang, lingkungan sosial dan institusional adalah kuat. Selanjutnya nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0.358 yang berarti bahwa besar kontribusi variabel potensi diri, motivasi, ekspektasi masa depan, peluang, lingkungan sosial dan institusional secara bersama-sama terhadap variabel minat sebesar 35.8% dan sisanya oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen terhadap dependen secara parsial.

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	t	P. Value
Konstanta	3.972	1.982	0.053
Potensi diri (X ₁)	-0.239	-1.511	0.137
Motivasi (X ₂)	0.556	4.048	0.000
Ekspektasi masa depan (X ₃)	-0.450	-1.223	0.227
Peluang (X ₄)	0.566	2.172	0.035
lingkungan sosial (X ₅)	-0.446	-2.118	0.039
Institusional (X ₇)	-0.315	-0.777	0.441

Tabel 10 memuat seluruh hasil uji t variabel independen, diperoleh bahwa hanya variabel motivasi atau X₂ yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa SMK TI Airlangga Samarinda, hal ini ditandai dengan nilai P. Value < 0.01.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap dependen.

Tabel 8. Hasil Uji F

Nilai F	P. Value
4.464	0.001

Diperoleh nilai P. Value untuk uji F adalah sebesar 0.001, maka P. Value. Kurang dari 0.01. Sehingga disimpulkan bahwa secara simultan potensi diri, motivasi, ekspektasi masa depan, peluang, lingkungan sosial, dan institusional berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Model regresi

Model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3.972 - 0.239X_1 + 0.556X_2 - 0.450X_3 + 0.566X_4 - 0.446X_5 + 0.315X_7$$

Adapun interpretasi model di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 3.972 artinya tanpa adanya pengaruh dari potensi diri, motivasi, ekspektasi masa depan, peluang, lingkungan sosial, dan institusional maka tingkat minat siswa untuk melanjutkan pendidikan adalah sebesar 3.972. Diketahui bahwa variabel yang berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah motivasi (X₂), pada model regresi nilai koefisien variabel motivasi sebesar 0.556. Nilai tersebut berarti bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai motivasi maka akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 0.556.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan diketahui bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa SMK TI Airlangga cukup tinggi yakni 85% dari total keseluruhan responden. Siswa yang berjenis kelamin perempuan memiliki minat yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan pendapatan Orangtua diperoleh proporsi yang sama

antara siswa yang Orangnya memiliki pendapatan kurang dari 3 juta dan sama dengan 3 juta atau lebih. Selain itu dari penelitian ini diketahui siswa yang memiliki pendidikan terakhir Orangnya tidak tamat sekolah, SD, dan SMP secara keseluruhan berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil analisis data dengan regresi linear berganda, faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa SMK TI Airlangga adalah motivasi.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan saran kepada Kepala Sekolah untuk memberikan sosialisasi kepada siswa ataupun orangtua baik itu melalui guru bimbingan konseling ataupun walikelas mengenai pentingnya meningkatkan pengetahuan dengan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Secara aktif memberikan informasi beasiswa yang dapat diraih oleh siswa.

5. REFERENSI

- Agustan Arifin, A., & Ratnasari, S. (2017). Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Dengan Motivasi Belajar Siswa. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*.
- Indriyanti, N., & Ivada, E. (2013). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK NEGERI 6 SURAKARTA TAHUN 2013*. 1(2).
- Mar'ati, F. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2017/2018. *Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(4), 367–374.
- Setiaji, K., & Rachmawati, D. (2017). Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa Smkn Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 52–67. <https://doi.org/10.17977/um014v10i12017p052>
- Taherdoost, H. (2018). Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research. *SSRN Electronic Journal*, (September). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205035>